

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian, produk akhir dan pembahasan penelitian, maka pada bab penutup ini dapat disampaikan 2 hal, yaitu simpulan dan saran. Simpulan merupakan hasil penelitian berdasarkan perumusan masalah. Saran-saran yang dikemukakan dalam bab ini berkaitan dengan temuan hasil penelitian yang bisa dimanfaatkan dalam bidang pengembangan alat ukur psikologi.

#### **A. Simpulan**

Simpulan yang bisa disampaikan dalam penelitian pengembangan alat ukur kesejahteraan psikologis dan kompetensi interpersonal guru PAI ini mengerucut pada beberapa hal berikut:

1. Pengembangan alat ukur kesejahteraan psikologis guru PAI menggunakan adopsi dimensi dan indikator skala PWBS buatan Carol D Ryff telah dilakukan dengan menggunakan metode *R and D* melalui pendekatan prosedur pengembangan yang di buat oleh Saifudin Azwar yang langkah-langkah pengembangan alat ukurnya adalah sebagai berikut: (1) identifikasi tujuan ukur, (2), Pembatasan domain ukur (3) Operasional aspek, (4) penulisan item, (5) Uji coba bahasa, (6) seleksi item, (7) validasi konstruk, (8) Kompilasi final. Berdasarkan hasil analisisnya diketahui bahwa alat ukur ini valid (semua item nilai validitasnya diatas 0.30) dan reliabel (Cronbach's Alpha senilai 0.911 tergolong sangat tinggi) sehingga bisa digunakan untuk mengukur konstruk/variabel penelitian yang dimaksud meskipun masih

perlu pembenahan dan perbaikan dari berbagai sisi terutama pada bagian penulisan itemnya sehingga validitasnya lebih tinggi lagi. Hasil pengembangan ketika uji validasi dan keterbacaan ada 70 item, uji coba lapangan ada 34 item dan pasca uji coba dan saran validator menjadi 27 item sebagai bentuk final.

2. Pengembangan alat ukur kompetensi interpersonal guru PAI menggunakan adopsi dimensi dan indikator skala Duane Buhrmester, Wyndol Furman, Mitchell.T. Wittenberg, dan Harry T. Reis, telah dilakukan dengan menggunakan prosedur *R and D* menggunakan pendekatan prosedur pengembangan yang dibuat oleh Saifudin Azwar yang langkah-langkah pengembangan alat ukurnya adalah sebagai berikut: (1) identifikasi tujuan ukur, (2), Pembatasan domain ukur (3) Operasional aspek, (4) penulisan item, (5) Uji coba bahasa, (6) seleksi item, (7) validasi konstruk, (8) Kompilasi final. Berdasarkan hasil analisisnya diketahui bahwa alat ukur ini valid (semua item nilai validitasnya diatas 0.30) dan reliabel (Cronbach's Alpha senilai 0.895 tergolong tinggi) sehingga bisa digunakan untuk mengukur konstruk/variabel penelitian yang dimaksud meskipun masih perlu pembenahan dan perbaikan dari berbagai sisi terutama bagian penulisan item yang harus benar-benar disesuaikan dengan indikator pembentuknya. Hasil pengembangan ketika uji validasi dan keterbacaan ada 50 item, uji coba lapangan ada 25item dan pasca uji coba dan saran validator menjadi 23 item sebagai bentuk final.

3. Ada hubungan antara kesejahteraan psikologis dengan kompetensi interpersonal guru PAI. Hal ini dibuktikan melalui tabel korelasi yaitu  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  hitung  $0,756 > r$  tabel  $0,076792$ ), besaran signifikansi (nilai signifikansinya adalah  $0,000$  dan ini lebih kecil dari  $<0,005$ ) dan dengan melihat besarnya *Pearson correlation* (besarnya adalah  $0,756$  atau tidak sama dengan  $0$ ). Angka koefisien korelasi sebesar  $0,756$  berada pada rentang ( $0.60 - 0.799$ ) termasuk dalam kategori kuat, hal ini menunjukkan bahwa terdapat ada hubungan yang kuat antara variabel kesejahteraan psikologi dan kompetensi interpersonal guru PAI.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengalaman ketika melakukan penelitian ditemukan ada beberapa hal yang patut dijadikan bahan acuan bagi berbagai pihak, saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi responden, instrumen pengukuran ini bisa dijadikan alat untuk memperkirakan cerminan tingkat kesejahteraan psikologis pribadi dan kompetensi interpersonal dengan orang lain yang selanjutnya bisa memperbaiki cerminan diri tersebut dan mengetahui bahwa konsep kedua variabel alat ukur tersebut sangatlah familiar dengan kehidupan sehari-hari
2. Bagi pemangku kebijakan di bidang pendidikan, penelitian ini bisa dijadikan salah satu role model untuk menentukan kebijakan dalam peningkatan mutu tenaga pendidik PAI karena salah satu indikator meningkatnya kinerja guru adalah terwujudnya proses belajar mengajar yang baik dengan terwujudnya kesejahteraan psikologis dan kompetensi interpersonal yang baik

3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan konsep pengembangan alat ukur psikologi hendaknya mempelajari dulu prosedur langkah-langkah penelitian dan teknis analisisnya serta penggunaan teknologi aplikasi pendukung sehingga bisa melakukan penelitian dengan lebih baik dan bisa mengembangkan konsep-konsep lain yang akan memberikan manfaat bagi dunia ilmiah.
4. Bagi yang ingin melakukan penelitian lanjutan tentang kesejahteraan psikologis dan kompetensi interpersonal hendaknya mempertimbangkan jumlah dimensi, indikator dan item pernyataan sehingga menghasilkan alat ukur yang tingkat validitas dan reliabilitasnya lebih tinggi. Mengenai hal ini peneliti mengemukakannya berdasarkan saran dari *expert judgement* yang mengemukakan agar jumlah item pernyataan diusahakan tidak terlalu banyak yang penting setiap indikator telah terwakili sehingga responden tidak merasa berat untuk memberikan respon dan menjawabnya sesuai dengan kondisi pribadi.
5. Selanjutnya bagi yang ingin meneliti ada hal yang tak kalah penting yang harus dipersiapkan adalah ketika melakukan penelitian pengembangan alat ukur ada berbagai faktor *non-teknis* yang akan muncul saat penelitian dan hal tersebut harus dijadikan acuan perbaikan instrument baik ketika proses validasi maupun ketika proses penyebaran angket/kuesioner. Yang penulis alami adalah terjadinya beberapa kali revisi kalimat maupun jumlah item pernyataan berdasarkan saran *expert judgement* di luar proses validasi dan hal yang menjadi pengalaman paling begitu berarti adalah ketika instrumen disebarkan ke responden menggunakan *google form* yang dikirimkan lewat wa pribadi atau grup terjadi *linknya* tidak bisa aktif yang membuat peneliti menjadi kesulitan dalam mendapatkan respon terhadap angket/instrumen yang disebarkan, namun

permasalahan tersebut terpecahkan dengan bantuan responden yang ahli di bidang IT dan penelusuran peneliti sendiri tentang masalah tersebut. Bercermin dari kejadian tersebut hendaknya lakukan uji coba beberapa kali terlebih dahulu di luar proses uji coba pada langkah penelitian sehingga bisa dipastikan *link* angket/kuesioner bisa diakses dan respon bisa didapatkan.

6. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengurangi mengurangi jumlah dimensi dan fokus pada pada indikator serta memperbanyak item pernyataan bagi tiap indikatornya sehingga lebih mendalam dalam menggali data konstruk.
7. Kepada peneliti berikutnya disarankan untuk melakukan analisis lebih mendalam dan menemukan detail besaran skor tiap dimensi pembentuk konstruk
8. Peneliti berikutnya agar membuat perencanaan secara matang dalam melakukan penelitian jenis ini dan harus banyak belajar mengenai validasi data, analisis data dan interpretasinya sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik
9. Di dalam jiwa manusia terdapat kesejahteraan subjektif dan kesejahteraan psikologis di mana keduanya merupakan satu kesatuan sehingga patut kiranya bagi peneliti berikutnya meneliti keduanya secara mendalam.